

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari keseluruhan penelitian ini, dan sesuai dengan batasan-batasan identifikasi topik penelitian dan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini. Maka penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Terdapat beberapa adegan yang mampu merepresentasikan Altruisme yang dilakukan oleh:
 - a. Ustad Wahyu pada adegan 1, yaitu meleraikan perkelahian antara Hendra dengan sekelompok remaja mesjid.
 - b. Tan Kat Sun pada adegan 2, yaitu empati Tan Kat Sun untuk memberikan waktu shalat kepada karyawannya.
 - c. Tim Banser pada adegan 3, yaitu bersedia berjaga di gereja untuk mengamankan gereja pada malam jumat Paskah.
 - d. Tan Kat Sun pada adegan 4, yaitu empati dan toleransi Tan Kat Sun untuk menghargai bulan Ramadhan dengan menutupi retorannya dengan tirai.
 - e. Surya pada adegan 5, yaitu keikhlasan Surya untuk menghibur anak yang sedang sakit dengan menjadi Santa Clause.
 - f. Soleh pada adegan 6, yaitu sikap heroik Soleh yang mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan jemaat gereja dari serangan bom.

2. makna konotasi pada film “?” (Tanda Tanya) dalam merepresentasikan

Altruisme yaitu:

- a. Adegan 1, Ustad Wahyu secara spontan meleraikan perkelahian Hendra dengan sekelompok remaja masjid, sedangkan banyak orang yang sebetulnya telah berada di tempat tersebut sebelum Ustad Wahyu datang hanya diam dan menyaksikan perkelahian tersebut tanpa ada tindakan untuk meleraikan mereka. Ustad Wahyu merupakan seorang Muslim, akan tetapi pada kejadian tersebut beliau bersikap netral dan melindungi Hendra dari keroyokan remaja masjid walaupun Hendra beragama berbeda. Ustad Wahyu bersikap netral, akan tetapi pada kejadian tersebut beliau melindungi Hendra dari keroyokan remaja masjid karena beliau melihat Hendra hanya seorang diri sedangkan remaja masjid tersebut terdiri dari empat orang.
- b. Adegan 2, Tan Kat Sun, memberikan waktu untuk shalat kepada para pegawainya yang sebagian besar pemeluk agama Islam termasuk kepada Menum, walaupun dengan memberikan waktu untuk shalat berarti karyawannya harus meninggalkan pekerjaannya sejenak, namun Tan Kat Sun tidak pernah keberatan. Tan Kat Sun bahkan selalu berinisiatif mengingatkan karyawannya untuk shalat ketika beliau mendengar Adzan.
- c. Adegan 3, Tim Banser bertugas untuk mengamankan Gereja pada perayaan malam Jumat Paskah. Soleh sangatlah siap dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai ormas Islam untuk menghilangkan citra buruk yang telah beredar dalam sebuah media yang menganggap Islam itu teroris.

- d. Adegan 4, Tan Kat Sun memiliki toleransi yang sangat tinggi terhadap agama lain, hal tersebut ditunjukkan dengan menutup restorannya dengan tirai pada bulan ramadhan. Hal tersebut dilakukannya untuk menghargai bulan ramadhan juga untuk masyarakat sekitarnya yang sebagian besar beragama Islam.
- e. Adegan 5, Surya bersedia menghibur anak temannya yang sedang sakit dengan menjadi Santa Clause karena anak tersebut sangat mengidolakan Santa Clause. Dengan ikhlas Surya membantu orang tua anak tersebut untuk menyenangkan anaknya walaupun Santa Clause merupakan salah satu ikon agama Nasrani sedangkan Surya adalah pemuda muslim.
- f. Adegan 6, menggambarkan sebuah loyalitas Soleh yang bekerja sebagai Banser NU untuk menjaga gereja dari ancaman bom. Dimaknai secara konotatif bahwa segala sesuatu kebaikan yang dilakukan setiap orang pastilah akan berdampak baik. Segala perbuatan nantinya pasti akan menjadikan sebuah kesan yang dipersepsikan setiap individu seseorang baik itu perbuatan yang positif maupun negatif. Soleh merupakan seorang muslim yang taat akan tetapi dia rela mengorbankan dirinya untuk menyelamatkan jemaat gereja.

3.Mitos

Mitos yang terdapat pada beberapa adegan film “?” tanda tanya tersebut adalah bahwa sikap toleransi antar umat beragama ini haruslah terus dipelihara dan membudaya pada masyarakat Indonesia karena sikap terpuji tersebut merupakan cerminan masyarakat Indonesia yang memang berbudaya ketimuran

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang perlu diberikan sesuai dengan analisis dan kesimpulan yang ditarik dari penelitian ini adalah:

1. Perlu dikembangkan lagi penelitiannya lebih lanjut dan akurat, khususnya kaitannya dengan Altruisme. Karena masih banyak film-film yang lebih berfokus kearah situ.
2. Semoga film-film yang bertema agama, sosial dan budaya yang mengangkat Indonesia seperti ini dapat terus berkembang. Indonesia yang syarat kemajemukan agama, budaya dan sosial merupakan unsur-unsur yang kuat harusnya lebih dominan dalam membuat film tentang tema tersebut. Jangan hanya membuat film yang berbau pornografi yang dicover oleh genre bertema horror.
3. Khalayak diharapkan dapat bersifat kritis dalam membaca teks dan pesan media yang ditampilkan. Untuk itu khalayak harus mencari tahu referensi pemahaman tentang tanda-tanda, seperti buku, makalah, artikel, atau diskusi diruang lingkup yang terfokus pada ilmu tersebut.